

**LAPORAN BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE REPORT
PT. IFS CAPITAL INDONESIA
PERIODE 01 Januari 2021 – 31 Desember 2021**

I. Penjelasan Strategi Berkelanjutan / Explanation of Sustainable Strategies

Tahun 2021 merupakan lanjutan program berkelanjutan bagi Perusahaan dalam berpartisipasi untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Perusahaan menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan secara tidak langsung dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan. Sejalan dengan Visi dan Misi perusahaan berkomitmen untuk memiliki kontribusi pada perekonomian di Indonesia melalui program Keuangan Berkelanjutan. Adapun strategi perusahaan dalam melakukan program keuangan berkelanjutan jangka pendek 1 (satu) tahun adalah dengan adanya kemungkinan untuk mempelajari pembiayaan produk yang ramah lingkungan melalui Analisa pasar dan studi kelayakan.

The year 2021 is a continuation of the continuous program for the Company to participate in implementing Sustainable Finance. The company realizes that the company's sustainability is indirectly influenced by economic, social and environmental conditions. In line with the Vision and Mission, the company is committed to contributing to the economy in Indonesia through the Sustainable Finance program. The company's strategy in conducting a short-term 1 (one) year sustainable finance program is to have the possibility to study environmentally friendly product financing through market analysis and feasibility studies.

Selain itu, perusahaan memiliki program literasi keuangan dalam rangka memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pemahaman akan integrasi sistem keuangan dengan harapan perusahaan mampu memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat.

In addition, the company has a financial literacy program in order to educate the public about the importance of understanding the integration of the financial system with the expectation that the company is able to make a positive contribution to the community.

II. Ikhtisar Aspek Berkelanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup) / Overview of Sustainable Aspects (Economic, Social and Environmental)

II.A Aspek Ekonomi / *Economic Aspect*

(dalam Ribuan Rupiah)

	Un Audited	Audited	Audited
	2021	2020	2019
Pembiayaan			
Nilai Pembiayaan	30,767,259	163,130,573	202,355,184
Keuangan/Finance			
Pendapatan	9,433,360	14,331,706	33,671,340
Laba Tahun berjalan	- 80,889,921	- 10,422,296	10,426,640
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	74,921	22,727	55,387,387
Gaji dan Tunjangan	8,211,964	7,781,142	7,718,356
Lingkungan			
Penggunaan Listrik, air, dan komunikasi	174,976	164,748	176,878

II.B Aspek Lingkungan Hidup / *Environmental Aspects*

	(dalam Ribuan Rupiah)		
	Un Audited	Audited	Audited
	2021	2020	2019
Lingkungan			
Penggunaan Listrik, air, dan komunikasi	174,976	164,748	247,327

II.C Aspek Sosial / *Social Aspect*

Uraian mengenai dampak dari Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Description of the impact of Sustainable Finance Implementation

1) Dampak Ekonomi / *Economic Impact*

1.	Kinerja bisnis dan keuangan perusahaan <i>Company's Business and financial performance</i>	Pertumbuhan kinerja Perusahaan akan memberikan lebih banyak keuntungan bagi pemangku kepentingan. <i>The Company's performance growth will provide more benefits for stakeholders.</i>
2.	Pelibatan pemasok lokal dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan <i>Involvement of local suppliers in the Company's operations and business</i>	Keberadaan Perusahaan berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat. <i>The existence of the Company has a positive impact on the economy of the community.</i>

2) Dampak Lingkungan / *Environmental Impact*

1.	Penggunaan material dalam kegiatan operasi dan bisnis perusahaan <i>Use of materials in the company's operations and business activities</i>	Kegiatan Perusahaan melibatkan penggunaan kertas <i>The Company's activities involve the use of paper</i>
2.	Penggunaan energi dalam kegiatan operasi dan bisnis <i>Use of energy in operations and business activities</i>	Kegiatan Perusahaan melibatkan penggunaan listrik dan BBM <i>The Company's activities involve the use of electricity and fuel</i>
3.	Penggunaan air dalam kegiatan operasi dan bisnis <i>Water use in operations and business activities</i>	Kegiatan Perusahaan melibatkan penggunaan air di area perkantoran <i>The Company's activities involve the use of water in office areas</i>

3) Dampak Sosial / *Social Impact*

1.	Kepegawaian / <i>Personnel</i>	Pengelolaan aspek ketenaga kerjaan dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif <i>Man power Management aspects and creating a conducive working environment</i>
2.	Keanekaragaman dan kesetaraan <i>Diversity and equality</i>	Keanekaragaman manajemen dan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan untuk mendapatkan pengembangan karir dan kompetensi <i>Diversity of management and equal opportunities for all employees to obtain career development and competencies</i>
3.	Pelatihan dan pendidikan serta pengembangan karir <i>Training and education and career development</i>	Pengembangan karir dan kompetensi kepada Karyawan <i>Career development and competency to Employees</i>

4.	Privasi data Pelanggan <i>Customer data privacy</i>	Komitmen Perusahaan dalam menjaga data Nasabah <i>The Company's commitment in safeguarding Customer data</i>

III. Profil Singkat Perusahaan / Brief Company Profile

III.A Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Perusahaan / Vision, Mission and Company's Sustainability Values

III.A.1 Visi Perusahaan / Company's Vision

"Menjadikan IFS Capital Indonesia sebagai lembaga pembiayaan yang baik dan sehat serta menjadi pilihan utama di masyarakat".

"Making IFS Capital Indonesia as a good and healthy financing institution and a top choice in the community".

Adapun rincian arti VISI IFSI, adalah sebagai berikut:

The details of the meaning of IFSI VISION, are as follows:

Lembaga Pembiayaan :Badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal. Lembaga Pembiayaan meliputi : Perusahaan Pembiayaan, adalah badan usaha yang khusus didirikan untuk melakukan Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang, Pembiayaan Konsumen.

Financing Institutions : Business entities that conduct financing activities in the form of providing funds or capital goods. Financing Institutions include: Financing Companies, is a business entity specifically established to conduct Leases, Factoring Receivables, Consumer Financing.

Baik dan sehat : Berfokus memberikan pembiayaan dengan tetap memperhatikan manajemen risiko.

Good and healthy : Focused on providing financing while paying attention to risk management

Pilihan utama dimasyarakat : Dengan cara memberikan layanan yang terbaik kepada seluruh debitur, diharapkan dapat menjadi pilihan utama dimasyarakat.

First choice in the community : Provide the best service to all debtors, expected to be the first choice in the community

III.A.2 Misi Perusahaan / Company's Mission

- a. Menyediakan jasa keuangan dengan penerapan tata kelola yang baik
Provide financial services with the implementation of good governance
- b. Mendorong pertumbuhan keuangan dengan tingkat pengembalian yang memuaskan kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan secara konsisten
Promote financial growth with a satisfactory rate of return to shareholders and stakeholders consistently
- c. Membina hubungan dengan mitra kerja berdasarkan prinsip jujur, bersih dan transparan
Build relationships with partners based on honesty, clean and transparent principles
- d. Meningkatkan produktifitas kinerja karyawan untuk mencapai kinerja yang baik

III.B Informasi Umum Perusahaan / Company's General Information

Kantor Pusat / Head Office

- Nama Perusahaan : PT. IFS Capital Indonesia
- Alamat : Rukan Cordoba Blok G No. 37, Jl. Marina Raya, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara
- Nomor Telpon : (021) 22573029
- Email : marketing@ifscapital.co.id
- Situs Web : www.ifscapital.co.id

III.C Skala Usaha Perusahaan / Company Business Scale

III.C.1 Total Asset (Posisi Keuangan)

(Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	Un-Audited	Audited	Audited
	2021	2020	2019
Aset	105,656,810	187,462,688	218,079,580
Liabilitas	6,171,283	92,403,780	112,621,103
Ekuitas	99,485,527	95,058,908	105,458,477
Total Liabilitas dan Ekuitas	105,656,810	187,462,688	218,079,580

Jumlah asset Perusahaan pada tahun 2021 mencapai Rp. 105 Miliar, menurun sebesar 44% dibandingkan jumlah asset tahun 2020 sebesar Rp. 187 Miliar. Penurunan portofolio piutang pembiayaan seiring dengan menurunnya volume pembiayaan konsumen.

The Company's total assets in 2021 reached Rp. 105 billion, decreasing by 44% compared to the total assets in 2020 of Rp. 187 billion. The decrease in the portfolio of financing receivables in line with the decrease in the volume of consumer financing.

Jumlah liabilitas Perusahaan pada tahun 2021 mencapai Rp. 6 Miliar, menurun sebesar 93% dibandingkan jumlah liabilitas tahun 2020 sebesar Rp. 92 Miliar-. Sedangkan untuk jumlah ekuitas Perusahaan pada tahun 2021 mencapai Rp. 99 Miliar, meningkat sebesar 5% dibandingkan jumlah asset tahun 2020 sebesar Rp. 95 Miliar-.

The Company's total liabilities in 2021 reached Rp. 6 billion, decreasing by 93% compared to the total liabilities in 2020 of Rp. 92 Billion-,. As for the company's total equity in 2021 reached Rp. 990 Billion, increasing by 5% compared to the total assets in 2020 of Rp. 95 Billion-.

III.C.2 Demografi Karyawan / Employee Demographics

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin / Employee Demographics by Gender

Keterangan	2021
Laki-laki	22
Perempuan	4
TOTAL	26

**Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan /
Employee Demographics by Organization/Job Level**

Keterangan	2021		Keterangan
	L	P	
Laki-laki	22	Laki-laki	22
Perempuan	4	Perempuan	4
TOTAL	26	TOTAL	26
Keterangan	2021	Keterangan	2021
Supervisor	5		5
Laki-laki	22	Laki-laki	22
Perempuan	4	Perempuan	4
TOTAL	26	TOTAL	26

**Demografi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Demographics by Age**

Keterangan	2021		Total
	L	P	
> 50 tahun	4		4
40 - 49 tahun	1		1
30 - 39 tahun	16	1	17
20 - 29 tahun	1	3	4
< 20 tahun	0	0	0
TOTAL	22	4	26

**Demografi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Demographics By Education**

Keterangan	2021		Total
	L	P	
Sarjana (S1, S2, S3)	17	3	20
Akademi (D1, D2, D3)	1	1	2
SLTA Sederajat	4	0	4
TOTAL	22	4	26

**Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Demographics By Staffing Status**

Keterangan	2021		Total
	L	P	
Permanen	22	3	25
Kontrak	0	1	1
Percobaan	0	0	
TOTAL	22	4	26

III.C.3 Persentase Kepemilikan Saham / *Percentage of Shareholder*
Kepemilikan saham PT. IFS Capital Indonesia, terdiri dari:
Shareholder Ownership in PT. IFS Capital Indonesia consist of:

- IFS Capital Limited (sebesar 85%) / *IFS Capital Limited (85%)*
- Krisantus Veni Calix (sebesar 15%) / *Krisantus Veni Calix (15%)*

III.C.4 Wilayah Operasional / *Operational Area*

Hingga akhir tahun 2021, PT. IFS Capital Indonesia hanya memiliki 1 Kantor Pusat dan belum memiliki Kantor Cabang.

Until the end of 2021, PT. IFS Capital Indonesia only has 1 Head Office and does not have a Branch Office.

III.D Penjelasan Singkat Mengenai Produk Layanan dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan / *Brief Description of Service Products and Business Activities Carried Out*

1) Kegiatan Usaha / *Business Activities*

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah berusaha dalam bidang Lembaga Pembiayaan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan akan menjalankan kegiatan usaha dibidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multi guna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

In accordance with article 3 of the company's last Articles of Association, the purpose and purpose of the establishment of the Company is to strive in the field of Financing Institutions. To achieve these objectives and objectives, the Company will conduct business activities in the field of investment financing, working capital financing, multi-purpose financing, other financing business activities based on approval from the Financial Services Authority (OJK)

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-141/KM.10/2007

In conducting its business, the Company has obtained a license to conduct business activities in the field of financing from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decree No. KEP-141/KM.10/2007

2) Produk dan Jasa / *Products and Services*

Untuk saat ini, Perusahaan memfokuskan kegiatan usaha:

For now, the Company focuses on:

- Pembiayaan investasi, khususnya sewa pembiayaan
Investment financing, especially lease financing
- Pembiayaan modal kerja, khususnya pembiayaan factoring (anjak piutang)
Working capital financing, especially factoring financing

III.E Keanggotaan Asosiasi / *Association Membership*

Perusahaan telah bergabung ke dalam Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.

The Company has joined the Association of Indonesian Finance Companies.

Nama Asosiasi : ASOSIASI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN INDONESIA

Association Name : ASSOCIATION OF INDONESIAN FINANCE COMPANIES

Nomor Anggota : 1135/JKT/00 (Periode 1 Januari 2021 – 31 Desember 2021)

Member Number : 1135/JKT/00 (Period 1 January 2021 – 31 December 2021)

III.F Perubahan yang Bersifat Signifikan / *Significant Change*

Tidak terdapat perubahan signifikan terkait operasional perusahaan, baik kantor pusat, maupun operasi dan bisnis yang dilakukan Perusahaan.

There are no significant changes related to the company's operations, both head office, or the operations and businesses undertaken by the Company.

IV. Penjelasan Direksi / BOD Explanation

IV.A Nilai Keberlanjutan dan Penjelasan Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Sustainability Value and Explanation of Issues Related to Sustainable Financial Implementation

Sebagai salah satu Perusahaan pembiayaan di Indonesia, Perusahaan mendukung pengembangan pembangunan berkelanjutan yang telah menjadi program pemerintah melalui penerapan keuangan berkelanjutan. Dalam konsep keuangan berkelanjutan, Perusahaan memperhatikan keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

As one of the financing companies in Indonesia, the Company supports the development of sustainable development that has become a government program through the implementation of sustainable finance. In the concept of sustainable finance, the Company considers the alignment between economic, social and environmental interests

Perusahaan memiliki peran dalam pembiayaan berkelanjutan terutama melalui penyaluran pembiayaan kepada pelanggan, yang pada gilirannya akan dipergunakan untuk kegiatan ekonomi, sosial, maupun pengelolaan lingkungan.

The Company has a role in sustainable financing, especially through the distribution of financing to customers, which in turn will be used for economic, social, and environmental management activities.

IV.B Komitmen Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Commitment to Achieving Sustainable Finance Implementation

Peran Industri pembiayaan antara lain dapat dilakukan melalui penyaluran pembiayaan kepada pelanggan yang mempunyai perhatian terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup. Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam operasional keseharian. Salah satu implementasinya adalah mencoba untuk memberikan porsi pembiayaan industri yang menerapkan konsep ramah lingkungan.

The role of the financing industry, among others, can be done through the distribution of financing to customers who have attention to improving the quality of the environment. The Company is committed to applying sustainable financial principles in daily operations. One of the implementations is to try to provide a portion of industry financing that implements environmentally friendly concept.

Perusahaan juga memiliki komitmen dan terus bekerja sama dengan pelaku bisnis, regulator, dan semua pemangku kepentingan untuk mengembangkan program-program keuangan berkelanjutan di Indonesia.

The Company is also committed and continues to work closely with businesses, regulators, and all stakeholders to develop sustainable financial programs in Indonesia.

IV.C Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Achievement of Sustainable Financial Implementation Performance

Perusahaan selalu berusaha menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan terus melakukan penyempurnaan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang mengacu kepada ketentuan regulator, di antaranya peraturan OJK dan berdasarkan praktik-praktik sehat di industri pembiayaan. *The Company always strives to implement good corporate governance and continues to improve the quality of corporate governance implementation that refers to regulatory provisions, including OJK regulations and based on sound practices in the financing industry.*

Sepanjang waktu Perusahaan berupaya untuk menjaga kepercayaan para pelaku industri dengan terus hadir dan tidak pernah berhenti untuk berinovasi dalam memberikan kemudahan pelanggan dalam menjalankan transaksinya.

Throughout the time the Company strives to maintain the trust of industry players by continuing to present and never stop to innovate in providing convenience to customers in carrying out their transactions.

IV.D Peluang dan Tantangan Melaksanakan Keuangan Berkelanjutan / Opportunities and Challenges of Implementing Sustainable Finance

Adanya regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menerbitkan peraturan tentang pentingnya melaksanakan Keuangan Berkelanjutan, yaitu dengan adanya dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan dengan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan memiliki peran di tengah masyarakat dengan melaksanakan fungsi penyaluran pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas usaha para pelanggan.

There is a regulation from the Financial Services Authority (OJK) that issues regulations on the importance of implementing Sustainable Finance, namely with the overall support of the financial services sector to be able to create sustainable economic growth by aligning with economic, social and environmental interests. The Company has a role in the community by carrying out the function of financing distribution to meet the needs of customers' business activities.

Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan pembiayaan telah mengalami perubahan dengan cepat. Dimana para pelanggan memiliki kebutuhan dan keinginan yang beraneka ragam, sehingga ragam produk dan layanan yang diperlukan menjadi semakin kompleks. Hal ini menjadi tantangan baru yang harus siap dihadapi dalam era sekarang ini.

In recent years, financing companies have undergone rapid changes. Where customers have diverse needs and desires, so the variety of products and services needed becomes more complex. This is a new challenge that must be ready to be faced in this era

Saat ini, Indonesia masih memiliki peluang besar untuk bisa menyerap pembiayaan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan kegiatan usaha yang menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan.

Currently, Indonesia still has a great opportunity to be able to absorb financing in order to achieve sustainable development goals and business activities that align economic, social and environmental interests.

IV.E Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Implementation of Sustainable Finance

Sesuai pasal 3 dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, perusahaan pembiayaan wajib menerapkan keuangan berkelanjutan.

In accordance with article 3 of The Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, financing companies are obliged to implement sustainable finance.

Selama tahun 2021, target pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan mengalami kendala atau hambatan. Dimana sejak tahun 2020 adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia hingga saat ini masih dirasakan dampaknya.

During 2021, the target of achieving sustainable financial implementation performance is experiencing constraints or obstacles. There is a Covid-19 since 2020 until now.

Untuk mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan, Perusahaan akan melakukan target prioritas yaitu peningkatan kapasitas dan kapabilitas internal untuk melaksanakan keuangan berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan harus mampu beradaptasi dengan dinamika perekonomian dan terus belajar menjadi lebih baik termasuk saat memasuki fase baru ini, yaitu layanan keuangan berkelanjutan.

To realize the implementation of sustainable finance, the Company will conduct priority targets, namely capacity building and internal capabilities to implement sustainable finance. In addition, the

Company must be able to adapt to the dynamics of the economy and continue to learn to be better including when entering this new phase, namely sustainable financial services.

IV.F Strategi Pencapaian Target / Target Achievement Strategy

Dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan akan melakukan monitoring terhadap pelaksanaan RAKB. Perusahaan akan melakukan langkah-langkah mitigasi apabila dalam pelaksanaannya terdapat penyimpangan dari tujuan yang sudah ditetapkan.

In implementing Sustainable Finance, the Company will monitor the implementation of RAKB. The Company will take mitigation measures if in its implementation occur any deviations from the established objectives.

Selain itu, Perusahaan akan mendukung perkembangan keuangan berkelanjutan melalui program literasi keuangan dalam rangka memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya integrasi sistem keuangan. Perusahaan juga berusaha untuk melakukan efisiensi sumber daya dan pengembangan produk pembiayaan berkelanjutan.

In addition, the Company will support sustainable financial development through financial literacy programs in order to educate the public about the importance of financial system integration. The Company also strives to make resource efficiency and sustainable financing product development.

V. Tata Kelola Berkelanjutan / Sustainable Governance

V.A Uraian Mengenai Tugas Bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Description of Duties for Directors and Board of Commissioners, Employees, Officers and/or Work Units Responsible for Sustainable Financial Implementation

<i>Pejabat / Official</i>	<i>Tugas & Wewenang / Duties & Authorities</i>
<i>Manajemen PT. IFS Capital Indonesia Management of PT. IFS Capital Indonesia</i>	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan di IFSI secara keseluruhan <i>Responsible for the management of sustainable financial action programs at IFSI as a whole</i>
<i>Legal & Compliance Legal & Compliance</i>	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab kepada Direksi, Menyusun program dan melakukan monitoring pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan IFSI <i>Responsible for the Board of Directors, Develop program and Monitoring the implementation of IFSI sustainable financial actions</i>
<i>Credit Risk Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring Risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan <i>Monitoring credit risk and other risks related to the implementation of sustainable financial actions</i>
<i>Finance & Accounting</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pelaporan bulanan realisasi penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan <i>Monthly reporting of credit distribution realization to business activities in sustainable category</i>
<i>Sumber Daya Manusia (HRD)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program keuangan berkelanjutan <i>Conduct competency improvement training related to sustainable financial programs</i>
<i>Internal Audit</i>	<ul style="list-style-type: none"> Memonitoring pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan IFSI

	<i>Monitoring the implementation of IFSI sustainable financial actions.</i>
Unit Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> • Penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan <i>Credit distribution to business activities in the sustainable category</i> • Penerbitan produk dan/jasa keuangan berkelanjutan <i>Sustainable issuance of financial products and/services</i>

V.B Pengembangan Kompetensi Manajemen / *Management Competency Development*

Perusahaan memfasilitasi program pengembangan sumber daya manusia mulai dari level teratas hingga bawah sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja SDM yang dimiliki oleh Perusahaan.

The Company facilitates human resource development programs from the top to the bottom level as a form of the Company's commitment in creating superior and competitive human resources. This program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of human resources performance owned by the Company.

V.C Pengelolaan Risiko Berkelanjutan

Penerapan Manajemen Risiko bertujuan menjaga modal Perusahaan, meningkatkan nilai Perusahaan, mengoptimalkan profil risk-return, mendukung proses pengambilan keputusan dan melindungi reputasi Perusahaan.

The implementation of Risk Management aims to maintain the Company's capital, increase the company's value, optimize the risk-return profile, support the decision-making process and protect the Company's reputation.

Dalam aktivitas bisnis, Perusahaan menghadapi beberapa risiko yang melekat (*inherent risk*) seperti: Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Hukum dan Risiko Reputasi dan Risiko Strategis

In business activities, the Company faces several inherent risks such as: Credit Risk, Liquidity Risk, Market Risk, Operational Risk, Compliance Risk, Legal Risk and Reputation Risk and Strategic Risk

Penerapan Manajemen Risiko dalam Perusahaan, meliputi:

Implementation of Risk Management within the Company, including:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors
- Kecukupan Kebijakan, prosedur dan penetapan limit
Adequacy of Policies, procedures and limit setting
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko serta sistem informasi manajemen risiko
Adequacy of identification process, risk control and monitoring measurement and risk management information system
- Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

V.D Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan / *Explanation of Stakeholders*

Pemangku kepentingan Perusahaan adalah pihak-pihak yang mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan secara signifikan, karena berhubungan dengan kegiatan usaha. Pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan diputuskan oleh manajemen dan dirancang untuk dapat memperoleh masukan secara terus-menerus atas produk dan layanan Perusahaan serta dapat meningkatkan pemahaman Perusahaan dalam pengelolaan keberlanjutan.

The Company's stakeholders are the parties that significantly affect the sustainability of the Company, as it relates to business activities. The Company's approach to engaging stakeholders is decided by

management and is designed to be able to obtain continuous input on the Company's products and services and to improve the Company's understanding of sustainability management.

Perusahaan berusaha untuk dapat bekerja sama dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan melalui proses keterlibatan yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat dilakukan secara formal.

The Company strives to be able to cooperate and interact with stakeholders through an engagement process that is appropriate and can be done formally.

V.E Permasalahan Yang Dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh Terhadap Penerapan Berkelanjutan / Problems Faced, Developments and Influences On Sustainable Implementation

Tahun 2021 merupakan lanjutan program keberlanjutan bagi Perusahaan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Tentunya dalam menerapkan keuangan berkelanjutan akan ada permasalahan yang dihadapi, seperti:

The year 2021 is a continuation of the sustainability program for the Company in implementing Sustainable Finance. Of course, in implementing sustainable finance there will be problems faced, such as:

- 1) Perangkat organisasi Perusahaan dalam menjalankan keuangan berkelanjutan masih perlu proses untuk dapat menyesuaikan hal tersebut karena program keuangan berkelanjutan masih dalam tahap awal implementasi sehingga masih banyak penyesuaian yang dilakukan.
The Company's organizational tools in carrying out sustainable finance still need a process to be able to adjust this because the sustainable finance program is still in the early stages of implementation so there are still many adjustments made
- 2) Masih perlu waktu dalam melakukan penyesuaian terkait dengan pemahaman di antara pemangku kepentingan mengenai konsep, prinsip terkait pelaksanaan keuangan berkelanjutan.
It still takes time to make adjustments related to understanding among stakeholders regarding concepts and principles related to the implementation of sustainable finance.

Hal di atas tentunya akan berpengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, namun demikian Perusahaan akan berusaha sebaik mungkin untuk mengatasinya dengan menjalankan strategi-strategi sehingga program keuangan berkelanjutan dapat terus berjalan dan mengalami perkembangan sesuai dengan tata kelola keberlanjutan yang diterapkan oleh Perusahaan.

The above will certainly affect the implementation of sustainable finance, however, the Company will do its best to overcome it by implementing strategies so that sustainable financial programs can continue to run and develop in accordance with the sustainability governance implemented by the Company.

VI. Kinerja Berkelanjutan / Continuous Performance

VI.A Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan / Explanation of sustainability culture building activities

Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan yang menyelaraskan dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Adapun kegiatan aksi keuangan berkelanjutan mengacu kepada RAKB yang telah dibuat oleh Perusahaan.

The Company is committed to implementing Sustainable Finance principles that align with economic, social and environmental aspects in carrying out the company's operational activities. The activities of sustainable financial action refer to rakb that has been created by the Company.

VI.B Uraian mengenai Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir / Description of Economic Performance in the last 3 (three) years

(Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	Un-Audited	Audited	Audited
	2021	2020	2019
Aset	105,656,810	187,462,688	218,079,580
Liabilitas	6,171,283	92,403,780	112,621,103
Ekuitas	99,485,527	95,058,908	105,458,477

Total Liabilitas dan Ekuitas	105,656,810	187,462,688	218,079,580
-------------------------------------	-------------	-------------	-------------

Jumlah asset Perusahaan pada tahun 2021 mencapai Rp. 105 Miliar, menurun sebesar 44% dibandingkan jumlah asset tahun 2020 sebesar Rp. 187 Miliar. Penurunan portofolio piutang pembiayaan seiring dengan menurunnya volume pembiayaan konsumen.

The Company's total assets in 2021 reached Rp. 105 billion, decreasing by 44% compared to the total assets in 2020 of Rp. 187 billion. The decrease in the portfolio of financing receivables in line with the decrease in the volume of consumer financing.

Jumlah liabilitas Perusahaan pada tahun 2021 mencapai Rp. 6 Miliar, menurun sebesar 93% dibandingkan jumlah liabilitas tahun 2020 sebesar Rp. 92 Miliar-. Sedangkan untuk jumlah ekuitas Perusahaan pada tahun 2021 mencapai Rp. 99 Miliar, meningkat sebesar 5% dibandingkan jumlah asset tahun 2020 sebesar Rp. 95 Miliar-.

The Company's total liabilities in 2021 reached Rp. 6 billion, decreasing by 93% compared to the total liabilities in 2020 of Rp. 92 Billion-. As for the company's total equity in 2021 reached Rp. 990 Billion, increasing by 5% compared to the total assets in 2020 of Rp. 95 Billion-.

(dalam Ribuan Rupiah)

	Un Audited	Audited	Audited
	2021	2020	2019
Pembiayaan			
Nilai Pembiayaan	30,767,259	163,130,573	202,355,184
Keuangan/Finance			
Pendapatan	9,433,360	14,331,706	33,671,340
Laba Tahun berjalan	- 80,889,912	- 10,422,296	10,426,640
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	74,921	22,727	55,387,387
Gaji dan Tunjangan	8,211,964	7,781,142	7,718,356
Lingkungan			
Penggunaan Listrik, air, dan komunikasi	174,976	164,748	176,878

VI.C Kinerja Sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir / Social Performance in the last 3 (three) years

1) Komitmen LJK untuk memberikan layanan atas produk/jasa yang setara / LJK's commitment to provide services for equivalent products/services

Perusahaan berkomitmen untuk dapat memberikan layanan atas produk/jasa kepada pelanggan dengan terus menjaga dan meningkatkan kualitas produk/jasa sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, mitra bisnis, dan pelanggan kepada Perusahaan.

The Company is committed to be able to provide services to customers by continuously maintaining and improving the quality of products / services so as to increase the trust of the public, business partners, and customers to the Company.

Adapun upaya untuk menjaga kepercayaan pelanggan dapat dilakukan dengan cara memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tanggung jawab kepada pelanggan. Selain itu, Perusahaan berkomitmen agar dapat memberikan solusi pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan Pelanggan dan senantiasa memaksimalkan perlindungan dan keamanan terhadap pelanggan secara konsisten dan terus menerus.

The efforts to maintain customer trust can be done by having a high commitment in carrying out responsibilities to customers. In addition, the Company is committed to provide financing solutions that meet customer needs and always maximize protection and security for customers consistently and continuously.

2) Ketenagakerjaan / Employment

a. Adanya pernyataan kesetaraan dalam kesempatan bekerja / *There is a statement of equality in employment opportunities*

Perusahaan dalam melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki kebijakan untuk dapat memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, golongan dan jenis kelamin.

The Company in managing Human Resources (HR) has a policy to be able to provide equal opportunities for every employee regardless of ethnicity, religion, race, class and gender.

b. Remunerasi / *Remuneration*

Untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan, Perusahaan memberikan remunerasi sebagai penghargaan kepada karyawan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja berdasarkan pencapaian target yang telah di tentukan. Remunerasi yang diberikan biasanya diberikan dalam bentuk *Rewards*.

In order to improve employee performance, the Company provides remuneration as a reward to employees in order to maintain and improve performance based on the achievement of the targets that have been set. Remuneration given is usually given in the form of Rewards.

c. Menjaga lingkungan kerja yang layak dan aman / *Maintain a decent and safe working environment*

Perusahaan berkomitmen untuk selalu menjaga lingkungan kerja yang layak dan aman kepada setiap karyawan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan perhatian khusus dalam rangka menciptakan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kantor, diantaranya:

The Company is committed to always maintain a decent and safe working environment for every employee. In addition, the Company also pays special attention in order to create occupational safety and health in the office environment, including:

- Selalu memperhatikan kebersihan lingkungan kerja, baik sebelum mulai bekerja maupun sesudah bekerja termasuk menerapkan program clean desk.

Always pay attention to the cleanliness of the work environment, both before starting work and after work including implementing a clean desk program.

- Memperhatikan kelengkapan dan kelayakkan sarana kebersihan lingkungan kerja, seperti penyediaan tempat sampah yang memadai .

Pay attention to the completeness and cleanliness of the work environment, such as the provision of adequate trash cans.

- Memperhatikan kelengkapan dan kelayakkan fasilitas keamanan

Pay attention to the completeness and service of security facilities

- Memberikan program kesehatan bagi karyawan, meliputi: rawat inap, rawat jalan, dan juga memberikan fasilitas BPJS kesehatan dan ketenaga kerjaan.

Provide health programs for employees, including: inpatient, outpatient, and also provide bpjs health and employment facilities.

d. Memberikan fasilitas terkait dengan pelatihan dan pengembangan karyawan / *Provide facilities related to employee training and development*

Perusahaan selalu berusaha untuk dapat memberikan pelatihan sesuai dengan job description masing-masing karyawan dengan tujuan untuk dapat meningkatkan keterampilan teknis karyawan. Selain itu, Perusahaan berusaha untuk dapat melakukan pengembangan terkait dengan soft skill terhadap karyawan.

The company always strives to be able to provide training in accordance with the job description of each employee with the aim to be able to improve the technical skills of employees. In addition, the Company strives to be able to make developments related to soft skills to employees.

3) Masyarakat / Society

a. Edukasi Literasi Keuangan / *Financial Literacy Education*

Edukasi literasi keuangan merupakan salah satu kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap prinsip pengelolaan keuangan. Dengan pemahaman yang merata di seluruh lapisan masyarakat maka inklusi keuangan dapat dicapai.

Financial literacy education is one of the activities aimed at improving people's understanding of the principles of financial management. With an even understanding in all walks of life, financial inclusion can be achieved.

Perusahaan berusaha untuk aktif dalam mendukung program literasi keuangan, sebagai upaya untuk meningkatkan indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia.

The Company strives to be active in supporting financial literacy programs, in an effort to improve the financial literacy and inclusion index of Indonesians.

b. Pengaduan Masyarakat / *Community Complaints*

Untuk memfasilitasi kebutuhan masyarakat terkait dengan pengaduan konsumen, setiap pengaduan dapat dilakukan kepada unit penanggung jawab pengaduan dan layanan konsumen. Perusahaan juga selalu membuat laporan terkait dengan data pengaduan konsumen dan melaporkannya kepada OJK.

To facilitate the needs of the community related to consumer complaints, any complaints can be made to the unit responsible for complaints and consumer services. The Company also always makes reports related to consumer complaint data and reports them to the OJK.

c. Tanggung Jawab Sosial Lingkungan / *Environmental Social Responsibility*

Perusahaan selalu berupaya untuk bisa memiliki rasa tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Tanggung jawab sosial bisa dilakukan dalam bentuk Donasi kepada masyarakat yang terdampak bencana alam maupun donasi kepada yayasan sosial.

The Company always strives to have a sense of social responsibility to the community and the surrounding environment. Social responsibility can be done in the form of donations to communities affected by natural disasters as well as donations to social foundations.

VI.D Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik / *Environmental Performance for LJK, Issuers, and Public Companies*

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola kegiatan operasional secara bertanggung jawab dan mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku.

The Company is committed to managing its operational activities responsibly and complying with applicable environmental regulations.

Komitmen dibidang lingkungan hidup diwujudkan melalui penggunaan energi dan material dalam kegiatan operasional. Perusahaan memiliki kebijakan penggunaan energi dan material yang efektif dan efisien dalam kegiatan operasionalnya.

Commitment in the field of the environment is realized through the use of energy and materials in operational activities. The Company has an effective and efficient energy and material use policy in its operational activities.

Kebijakan penggunaan kertas sebagai salah satu material penting dalam kegiatan operasional Perusahaan diterapkan dengan penggunaan kertas bolak-balik. Untuk air, Perusahaan menggunakan air yang disalurkan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Sedangkan listrik diambil dari sumber PT. PLN (Persero). Pengelolaan air dan listrik selalu dilakukan secara efisien, salah satunya dengan mematikan lampu pada saat istirahat dan selalu mematikan lampu dan listrik jika karyawan sudah berada pada jam selesai bekerja.

The policy of using paper as one of the important materials in the Company's operational activities is applied with the use of paper back and forth. For water, the Company uses water that is distributed from the Regional Drinking Water Company (PDAM). While the electricity is taken from the source of PT. PLN (Persero). Water and electricity management is always done efficiently, one of which is by turning off the lights at rest and always turning off the lights and electricity if the employee is already at work.

Perusahaan tidak mencatatkan penggunaan baik kertas, air dan listrik dalam volume. Pencatatan penggunaan energi dan material dilakukan dalam bentuk biaya yang dikeluarkan perbulan. Berikut disampaikan perbandingan biaya yang dikeluarkan dalam penggunaan air dan listrik dalam 3 tahun terakhir.

The Company does not record the use of either paper, water and electricity in volume. Recording of energy and material use is done in the form of costs incurred per month. The following is presented a comparison of costs incurred in the use of water and electricity in the last 3 years.

(dalam Ribuan Rupiah)			
	Un Audited	Audited	Audited
	2021	2020	2019
Lingkungan			
Penggunaan Listrik, air, dan komunikasi	174,976	164,748	176.878

VI.E Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa / Product/Service Development Responsibilities / The Company is committed to always be able to provide services for equivalent financing products and services to consumers

Perusahaan berkomitmen untuk selalu dapat memberikan layanan atas produk dan jasa pembiayaan yang setara kepada Konsumen. Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap pengembangan produk/jasa, Perusahaan memiliki Kebijakan Internal terkait dengan produk/jasa yang dimiliki oleh Perusahaan.

The Company is committed to always be able to provide services for equivalent financing products and services to consumers. As a form of the Company's responsibility to the development of products / services, the Company has an Internal Policy related to the products / services owned by the Company.

Kebijakan kredit dan pembiayaan tentunya akan memberikan dampak positif, baik kepada Perusahaan sendiri maupun kepada Konsumen.

Credit and financing policies will certainly have a positive impact, both to the Company itself and to consumers.

Dampak positif bagi Perusahaan adalah Perusahaan dapat memberikan informasi yang jelas kepada calon nasabah sebelum akhirnya memutuskan untuk menggunakan jasa pembiayaan Perusahaan. Sedangkan bagi Konsumen/Nasabah adalah dapat memberikan jaminan agar tidak menjadi masalah di kemudian hari.

The positive impact for the Company is that the Company can provide clear information to prospective customers before finally deciding to use the Company's financing services. As for consumers / customers is able to provide guarantees so as not to be a problem in the future.

VII. Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen (Jika Ada) / Written Verification from Independent Parties (If Any)

Perusahaan saat ini belum menggunakan verifikasi tertulis dari Pihak Independen.

Currently, the company has not used written verification from an independent party.

